ARTIKEL

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI UPTD SMPN 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

ASTONI
NPM : 10.1.01.01.0044

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ASTONI
NPM : 10.1.01.01.0044

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI UPTD SMPN 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Jurusan Bimbingan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal:

Pembimng I	Pembimbing II
Dr. Atrup M.Pd. MM	**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
NIDN: 0709116101	**NIDN: 0716046202**

ii

Skripsi oleh:

ASTONI
NPM: 10.1.01.01.0044

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI UPTD SMPN 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :……..

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd., MM

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI UPTD SMPN 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ASTONI
10.1.01.01.0044
FKIP – Bimbingan dan Konseling
arjuno_jalu@yahoo.com
Dr. Atrup, M.Pd, MM dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti selama masa Program Praktek Lapangan (PPL) di sekolah SMPN 1 Semen Kediri, yang kemudian peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi pada siswa SMPN 1 Semen Kediri yang kurang memiliki minat belajar dengan baik. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik. Kurangnya minat belajar siswa terkadang dikarenakan adanya permasalahan baik pribadi, maupun lingkungan yang dihadapi peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh yang dihasilkan pada layanan bimbingan pribadi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Pre-test – Post-test Control Group Design.* Dengan subjek penelitian siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kediri. Penelitian ini menggunakan angket minat belajar sebagai alat ukur, yaitu meliputi perhatian, ketertarikan, rasa senang, penghargaan. Angket minat belajar nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) = 0.880 dan terdiri dari 22 aitem.

Analisis penelitian menggunakan pengujian hipotesis *Paired Samples T Test* pada masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bantuan penghitungan *IBM SPSS Statistics 21*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat kesimpulan, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan priadi terhadap minat belajar siswa kelas VII di UPTD SMP N 1 Semen tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan pada penghitungan perbedaan antara dua sampel data yang tidak berhubungan pada nilai akhir (pos tes) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,779 > 1,993) dengan db = 76 pada taraf signifikan 5%.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa lebih sering di berikan layanan bimbingan pribadi.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Pribadi, Minat Belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang yang bertujuan untuk menciptakan pribadi yang berkualitas dan berkarakter sehinga dapat berguna bagi kehidupan seseorang di masa depan. Dengan pendidikan, diharapkan supaya siswa dapat hidup mandiri sebagai individu maupun masyarakat sosial. Dalam proses pembelajaran utamanya menekankan pada interaksi antara siswa, guru, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang ada agar kompetensi pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Kompetensi dapat tercapai secara maksimal ketika semua komponen tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Namun keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor,salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah minat dari siswa.

Minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, tanpa minat seseorang tidak akan melakukan suatu hal. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa, baik faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri, ataupun faktor eksternal dari luar pribadi siswa. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari aspek jasmaniah dan aspek psikologis. Aspek jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, perhatian, motivasi,dan kematangan belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain metode pembelajaran yang cenderung bersifat monoton, serta sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai.

Minat berkaitan dengan nilai-nilai tertentu. Oleh karena itu, merenungkan nilai-nilai dalam aktivitas belajar sangat berguna untuk membangkitkan minat. Misalnya belajar agar lulus ujian, menjadi juara, ahli dalam salah satu ilmu, memenuhi rasa ingin tahu mendapatkan gelar atau memperoleh pekerjaan. Dengan demikian minat belajar tidak perlu berangkat dari nilai atau motivasi yang muluk-muluk.

Beberapa hal penting yang dapat dijadikan alasan untuk mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri seorang siswa yaitu :

1. Suatu hasrat untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran,
2. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi,
3. Hasrat siswa untuk meningkatkan siswa dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi,
4. Hasrat siswa untuk menerima pujian dari orang tua, guru atau teman-teman,
5. Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam suatu bidang khusus tertentu.

Selain hal penjelasan di atas bimbingan konseling juga berperan aktif untuk

membantu siswa memahami keadaan baik fisik maupun psikis. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan layanan bimbimgan pribadi. Layanan bimbingan pribadi di SMPN 1 Semen dirasakan merupakan keperluan yang mendesak untuk di laksanakan, hal ini di karenakan minat belajar masing-masing siswa setiap saat pasti mengalami perkembangan dan perubahan. Hal tersebut mengharuskan SMPN 1 Semen untuk selalu mengawasi perkembanagn setiap anak didiknya agar perubahan yang terjadi berdampak positif bagi siswa. Dan tujuan diberikanya bimbingan pribadi adalah untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapain pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh individu. Dari pendapat tersebut bimbingan pribadi bisa diarahkan juga untuk membantu seseorang dalam memahami keadaan dirinya, baik kekurangan maupun kelebihan atau potensi-potensi yang bisa dikembangkan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk membantu siswa dalam mencari penyelesaian dari permasalahannya serta mengarahkannya ke penyelesaian yang lebih baik.

Program layanan bimbingan pribadi yang dikembangkan mengacu pada model bimbingan dan konseling dengan pendekatan perkembangan. Pendekatan perkembangan sangat efektif digunakan dalam pemberian layanan pribadi kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan belajar siswa, terutama lingkungan sekolah. Pendekatan yang efektif dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling adalah pendekatan komprehensif, hal ini diprogramkan bagi seluruh siswa, artinya bahwa semua siswa wajib mendapatkan layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu bimbingan dan konseling komprehensif perlu memperhatikan: (1) ruang lingkup yang menyeluruh, (2) dirancang untuk lebih berorientasi pada pencegahan, dan, (3) tujuannya pengembangan potensi siswa (Suherman, 2011).

Ruang lingkup bimbingan dan konseling komprehensif tidak hanya berorientasi pada siswa sebagai pribadi saja, namun semua aspek kehidupan siswa sejak usia dini sampai usia remaja (SMA/SMK). Dimana fokus utamanya adalah teraktualisasinya potensi siswa dan berkembang optimal sehingga siswa dapat meraih sukses di sekolah maupun masyarakat.

Berangkat dari asumsi ini peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian dalam sebuah lembaga pendidikan dengan judul pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap minat belajar siswa kelas VII di UPTD SMPN 1 Semen tahun pelajaran 2014/2015.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan kesimpulan. Pendekatan kuantitaif digunakan dalam mengetahui minat belajar siswa. Profil minat belajar siswa yang ditampilkan dapat dilihat melalui data dan numerikal atau angka yang diperoleh secara statistik..

Dalam penelitian ini teknik yang diambil adalah teknik penelitian eksperimen, melalui pendekatan kuantitatif. Menurut juga berpendapat bahwa teknik penelitian eksperimen diartikan sebagai metode

penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Desain penelitian ini menggunakan *True Experimental Design*. desain *True Eksperimental Design* merupakan eksperimen yang betul-betul, karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian, validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *True Experimental Design* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil *secara random* dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilh secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pre-test* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dan mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2010: 133). Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode angket.

Penelitian ini menggunakan angket model Likert. Angket ini merupakan model angket pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai sikap (Azwar, 2004). Prosedur angket dengan metode Likert didasari oleh dua asumsi yaitu :

a. Setiap pernyataan sikap yang disepakati sebagai pernyataan yang *favorable* (mendukung pada variabel) atau yang *unfavorable* (tidak mendukung pada variabel).
b. Jawaban dari individu yang mempunyai sikap *favorable* harus diberi bobot yang lebih tinggi dari pada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap *unfavorable*.

Dalam penelitian ini akan digunakan angket, yaitu angket minat belajar siswa. Variable ini diukur dengan menggunakan angket minat belajar siswa yang disusun peneliti sendiri berdasarkan teori membangkitkan minat belajar siswa yaitu:

1) sikap siswa terhadap pelajaran,
2) kebiasaan belajar siswa,
3) usaha siswa untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran,
4) kesadaran siswa akan manfaat dan kegunaan mata pelajaran,
5) kecenderungan siswa untuk selalu siap pada kegiatan pembelajaran,
6) tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas pada mata pelajaran.

Model angket ini menggunakan model angket Likert. Aitem-aitem dalam angket ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Angket disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu : SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu : SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi minat belajar yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang berarti semakin rendah pula minat belajar yang dimilikinya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat kesimpulan, yaitu terdapat pengaruh yang

signifikan antara layanan bimbingan priadi terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Semen tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan pada penghitungan perbedaan antara dua sampel data yang tidak berhubungan pada nilai akhir (*post-tes*) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,779 > 1,993) dengan db = 76 pada taraf signifikan 5%. Artinya setelah di beri layanan bimbingan pribadi minat belajar siswa meningakat

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, S. 2007. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar**.**

Djumhur, I & Surya, S. *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*. Bandung: CV.Ilmu.tt.

Hassan , F. 1988 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Pustaka Abadi

.http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/ (2,Maret,2014)

http://abudaud 2010.blogspot.com (2,Maret,2014). Bimbingan pribadi

http://suhartini-spd.blogspot.com(2,Maret,2014)membangkitkan-minat-belajar-sebagai.html

Prayitno & Amti. 2004. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Priyatno, D. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Santoso, A. 1996. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Fajar Mulia

Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, D, K. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel & Hastuti. 2006. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan.* Yogjakarta*:* Media Abadi.

Yusuf, S & Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.